

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian metode deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara sistematis dalam memperoleh informasi dan memperoleh data dari responden mengenai penerapan personal hygiene karyawan Rumah Makan Pepes Jambal Walahar H. Dirja Walahar di Kabupaten Karawang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka yang kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi.

B. Partisipan

Partisipan meliputi semua pihak yang ikut terlibat dalam proses penelitian. Adapun pihak-pihak tersebut tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Jumlah	Keterangan
1	Pemilik Rumah Makan Pepes Jambal H. Dirja Walahar	1 orang	Sebagai pemberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Rumah Makan Pepes Jambal H. Dirja Walahar
2	Manager Rumah Makan Pepes Jambal H. Dirja Walahar	1 orang	Sebagai pemberi data yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai Rumah Makan Pepes Jambal H. Dirja Walahar

Tabel tersebut menunjukkan bahwa partisipan meliputi pihak-pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dan baik secara berkala maupun tidak.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu karyawan Rumah Makan Pepes Jambal H. Dirja Walahar yang beralamat di Jl. Bendungan Walahar, Desa Kotapohaci, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang. Data jumlah karyawan Rumah Makan Pepes Jambal H. Dirja Walahar yang diperoleh dari manager rumah makan yaitu sebanyak 14 orang yang terdiri dari 8 karyawan bagian pengolahan makanan dan 6 karyawan bagian penyajian makanan.

2. Sampel

Pada penelitian ini tidak dilakukan pengambilan sampel, namun dilakukan sensus. Hal ini dilakukan karena peneliti dapat mengumpulkan data dari seluruh populasi di Rumah Makan Pepes Jambal H. Dirja Walahar yaitu sebanyak 14 orang karyawan yang terdiri dari 8 karyawan bagian pengolahan makanan dan 6 karyawan bagian penyajian makanan. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian disebut sebagai teknik sensus.

D. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Penyebaran kuesioner ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan personal higiene karyawan di Rumah Makan Pepes Jambal H. Dirja Walahar. Kuesioner ini berisikan tentang pertanyaan mengenai tahapan dan aturan-aturan mengenai personal higiene di bagian pengolahan makanan maupun penyajian makanan di Rumah Makan Pepes Jambal H. Dirja Walahar dan kuesioner ini akan diberikan kepada karyawan dibagian pengolahan dan penyajian makanan.

Kuesioner yang digunakan menggunakan teknik *Scoring*. Teknik *scoring* digunakan untuk mengetahui perolehan skor dengan rentang 1-5, 1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=netral, 4=setuju, 5=sangat setuju.

Tabel 3. 2 Pernyataan Skala *Likert*

Pernyataan		Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

2. Pedoman Observasi

Observasi ini dilakukan pada karyawan Rumah Makan Pepes Jambal H. Dirja Walahar dengan tujuan untuk mengumpulkan data tentang penerapan personal hygiene karyawan di bagian pengolahan makanan dan penyajian makanan sudah diaplikasikan dengan sesuai atau tidak. Penulis menggunakan skala *gutman* dengan skor 1 untuk hasil positif/menerapkan dan skor 0 untuk hasil negative/tidak menerapkan.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan yang dilakukan peneliti selama proses penelitian. Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif kuantitatif. Tahapan dalam penelitian deskriptif yaitu menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Pengambilan data dilakukan menggunakan metode survey yaitu penulis memberikan instrument berupa angket kuisisioner kepada sampel yang merupakan karyawan Rumah Makan Pepes Jambal H. Dirja Walahar dibagian pengolahan makanan dan penyajian makanan sebanyak 14 responden. Penulis melakukan penyebaran angket secara langsung dengan menemui responden. Responden diwajibkan untuk mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setelah data terkumpul, penulis melakukan penyusunan data melalui metode tabulasi dan analisis data. Karena penelitian ini termasuk kedalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif maka data yang digunakan yaitu berupa angka. Adapaun

analisis data yang akan dilakukan dengan menggunakan Skala *Likert*. Setelah didapati hasil, maka data tersebut disimpulkan dalam bentuk deskripsi.

Penulis juga melakukan observasi secara langsung untuk mengumpulkan data tentang penerapan personal higiene karyawan Rumah Makan Pepes Jambal H. Dirja Walahar. di bagian pengolahan makanan dan penyajian makanan sudah diaplikasikan dengan sesuai atau tidak. Adapaun pengamatan yang akan dilakukan dengan menggunakan Skala *Gutman*.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam peneliti ini adalah analisis karakteristik responden dan analisis deskriptif persentase.

1. Analisis Karakteristik Responden

Setelah pengumpulan dan pengolahan data selesai, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis karakteristik responden. Penyajian data mengenai karakteristik responden bertujuan untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri pada responden. Adapun gambaran tentang responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini di klasifikasikan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir.

2. Analisis Deskriptif Persentase

a. Analisis data penerapan sikap personal higiene karyawan

Analisis ini digunakan untuk menganalisis penerapan personal higiene karyawan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban angket.
- 2) Menentukan skor jawaban dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
- 3) Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
- 4) Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus sebagai berikut

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP : Deskriptif Persentase (%)

n : Jumlah nilai yang diperoleh

N : Jumlah nilai ideal (jumlah responden x jumlah soal x skor tertinggi)

Untuk penskoran dari tiap jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti menentukan sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban sangat setuju responden diberi skor 5
- 2) Untuk jawaban setuju responden diberi skor 4
- 3) Untuk jawaban netral responden diberi skor 3
- 4) Untuk jawaban tidak setuju responden diberi skor 2
- 5) Untuk jawaban sangat tidak setuju responden diberi skor 1

Skor yang diperoleh dikonsultasikan dengan kategori sebagai berikut:

$$\text{Persentase tinggi} = (5:5) \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Persentase rendah} = (1:5) \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Rentang} = 100\% - 20\% = 80\%$$

$$\text{Interval} = 80\% : 5 = 16\%$$

Dengan Interval 16% dan persentase terendah 20% dapat dibuat kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Penskoran

No.	Persentase	Kriteria
1.	20,00% < %skor ≤ 36,00 %	Sangat Kurang
2.	36,00% < %skor ≤ 52,00%	Kurang
3.	52,00% < %skor ≤ 68,00%	Cukup Baik
4.	68,00% < %skor ≤ 84,00%	Baik
5.	84,00% < %skor ≤ 100,00%	Sangat Baik

Sumber: (Nugroho, 2011)

- b. Analisis data penerapan perilaku personal hygiene karyawan saat bekerja

Penulis menggunakan skala *Gutman* untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Skala *Gutman* digolongkan sebagai skala yang berdimensi tunggal yaitu skala yang menghasilkan kumulatif jawaban butir

soalnya berkaitan satu dengan yang lain. Alternatif jawaban yang diberikan tersedia dalam dua pilihan seperti:

- 1) Ya- Tidak
- 2) Benar – Salah
- 3) Pernah – Tidak Pernah
- 4) Positif – Negatif

Alternatif jawaban yang diberikan dalam pedoman observasi yang dibuat penulis yaitu Ya dan Tidak. Bentuk soal yang diajukan adalah sebuah pernyataan pengamatan. Setiap jawaban diberi skor 1 untuk jawaban positif dan skor 0 untuk jawaban negative. Setelah data hasil tabulasi didapatkan, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data dengan rumus persentase yang akan menghasilkan jawaban data yang menggolongkan pada kriteria kualifikasi penilaian. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase data adalah sebagai berikut:

$$= \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = jumlah frekuensi atau banyak individu

P = angka persentase

Selanjutnya hasil persentase kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria batasan berdasarkan jumlah responden yang menjawab. Penafsiran data dilaksanakan untuk memperoleh gambaran terhadap jawaban dari pernyataan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian Besar
51% - 75%	= Lebih Dari Setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang Dari Setengahnya
1% - 25%	= Sebagian Kecil

Setelah menafsirkan data, dilakukan analisis untuk mengetahui kategori penerapan personal higiene karyawan Rumah Makan Pepes

Jambal H. Dirja Walahar dengan mengkonversikan ke dalam skala 100. Kriteria interpretasi skor yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian penulis, yaitu:

Tabel 3. 4 Kriteria Interpretasi Skor

No	Persentase	Kriteria
1	0% - 20%	Tidak Diterapkan
2	21% - 40%	Kurang Diterapkan
3	41% - 60%	Cukup Diterapkan
4	61% - 80%	Diterapkan
5	81% - 100%	Sangat Diterapkan

Sumber: (Kristiana, 2019)